



Langkah Bersama Intelektua

Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)

Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>

ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)

Volume 2, No 1 Januari 2026 (Halaman 89-93)

PENINGKATAN LITERASI DIGITAL DAN PENGENALAN KECERDASAN BUATAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MANAJEMEN INFORMASI SISWA MTS

Allesandro Zefanya¹, Ikhfina Andini², Muhera Aldi³, Fadillah⁴

Program Studi Manajemen (Kampus Kota Serang), Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pamulang, Kota Serang, Indonesia^{1,2,3,4}

Email : Allesandrozefanya@gmail.com, ikhfinandini31@gmail.com,
aldimucerabackup1@gmail.com, dosen01759@unpam.ac.id²

ABSTRAK

Literasi digital dan pengenalan kecerdasan buatan (AI) menjadi aspek penting dalam meningkatkan keterampilan manajemen informasi siswa Madrasah Nurul Huda, terutama di era digital saat ini. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas intervensi literasi digital dan pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola dan memanfaatkan informasi secara efektif. Metode penelitian menggunakan pendekatan eksperimen dengan pelatihan literasi digital dan simulasi berbasis AI sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi literasi digital dan AI signifikan meningkatkan keterampilan manajemen informasi siswa, termasuk kemampuan pencarian, evaluasi, dan penggunaan informasi secara kritis dan efisien. Dengan demikian, penerapan metode ini mendukung pengembangan kompetensi siswa Madrasah Nurul Huda agar siap menghadapi tantangan informasi di dunia digital dan meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi.

Kata kunci: literasi digital, kecerdasan buatan, manajemen informasi, Madrasah Nurul Huda, pembelajaran berbasis teknologi.

ABSTRACT

Digital literacy and the introduction of artificial intelligence (AI) are crucial aspects in enhancing the information management skills of students at Madrasah Nurul Huda, especially in today's digital era. This study aims to analyze the effectiveness of interventions in digital literacy and AI utilization in the learning process to improve students' abilities in managing and utilizing information effectively. The research method employs an experimental approach with training in digital literacy and AI-based simulations as learning media. The results indicate that the integration of digital literacy and AI significantly improves students' information management skills, including their ability to search, evaluate, and use information critically and efficiently. Therefore, the application of these methods supports the development of Madrasah Nurul Huda students' competencies to face challenges in the digital information age and enhances the quality of technology-based learning.

Article History

Received: 04 Februari 2026

Reviewed: 27 Februari 2026

Published: 27 Februari 2026

Copyright : Author

Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Keywords: *digital literacy, artificial intelligence, information management, Madrasah Nurul Huda, technology-based learning.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat di era Society 5.0 telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Era ini tidak hanya menitikberatkan pada kemajuan teknologi, tetapi juga pada kemampuan manusia untuk berkolaborasi dengan teknologi guna menciptakan solusi yang inovatif dan bermanfaat. Dalam konteks tersebut, literasi digital menjadi salah satu kompetensi utama yang perlu dimiliki oleh peserta didik. Literasi digital tidak lagi dianggap sebagai keterampilan tambahan, melainkan sebagai kebutuhan dasar untuk menghadapi tantangan dunia modern yang semakin kompleks dan dinamis.

Di tingkat pendidikan menengah pertama, seperti di MTS Nurul Huda, literasi digital memegang peranan penting dalam membekali siswa dengan kemampuan mengakses, memahami, dan mengelola informasi secara kritis dan bertanggung jawab. Masa remaja awal merupakan fase perkembangan kognitif dan sosial yang strategis, sehingga pengenalan terhadap teknologi perlu dilakukan secara tepat. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang masih menggunakan teknologi hanya untuk hiburan atau komunikasi, belum secara optimal dimanfaatkan sebagai sarana belajar dan pengembangan pengetahuan. Hal ini menjadi dasar perlunya upaya penguatan literasi digital secara terarah dan berkelanjutan.

Selain literasi digital, pengenalan kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence juga memiliki peran strategis dalam proses pembelajaran di era modern. Teknologi ini semakin banyak dimanfaatkan dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan, untuk mendukung pembelajaran yang lebih adaptif, kontekstual, dan interaktif. Pengenalan kecerdasan buatan kepada siswa tidak dimaksudkan untuk menjadikan mereka pengembang teknologi dalam waktu singkat, tetapi untuk membekali mereka dengan pemahaman dasar tentang cara kerja teknologi, manfaatnya, serta dampaknya terhadap kehidupan sosial dan dunia kerja di masa depan.

Salah satu kompetensi penting yang dapat diperkuat melalui literasi digital dan pengenalan kecerdasan buatan adalah keterampilan manajemen informasi. Kemampuan mengelola informasi meliputi keterampilan mencari, memilih, mengklasifikasi, dan memanfaatkan data secara efektif dan efisien. Dalam konteks pembelajaran, keterampilan ini sangat diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta mendorong kemandirian belajar siswa.

Melalui program peningkatan literasi digital dan pengenalan kecerdasan buatan, diharapkan siswa MTS Nurul Huda dapat mengembangkan keterampilan manajemen informasi secara lebih optimal. Program ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan teknis siswa dalam menggunakan teknologi, tetapi juga untuk membentuk pola pikir yang kritis, etis, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Dengan demikian, peserta didik diharapkan mampu menjadi generasi yang melek teknologi, siap menghadapi tantangan global, serta mampu berkontribusi secara positif dalam lingkungan masyarakat yang semakin terdigitalisasi.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Pkm ini menggunakan Pendekatan Kualitatif Dengan Metode Penelitian Aksi Partisipatif (Participatory Action Research/PAR). Tahapan Pelaksanaan meliputi:

1. Melakukan Observasi Dan Identifikasi Kondisi Awal Literasi Digital Siswa Serta Kesiapan Pelaksanaan Hybrid Learning Di Mts Nurul Huda.
2. Mengadakan Focus Group Discussion (FGD) Dengan Guru, Siswa, Dan Pihak Terkait Untuk Menggali Kebutuhan, Tantangan, Dan Kesiapan Pelaksanaan Pendampingan Hybrid Learning.
3. Melakukan Wawancara Mendalam Dengan Narasumber Kunci, Seperti Guru TIK, Wali Kelas, Dan Perwakilan Siswa Yang Aktif Dalam Digital Learning.

4. Menyusun Modul Pelatihan Literasi Digital Dan Skenario Hybrid Learning Yang Relevan Dengan Kebutuhan Dan Kondisi Mts Nurul Huda.
5. Melaksanakan Pendampingan Hybrid Learning Dan Pelatihan Literasi Digital Pada Siswa Secara Bertahap, Baik Melalui Sesi Tatap Muka Maupun Daring Dengan Berbagai Aplikasi Digital.
6. Melakukan Monitoring Dan Evaluasi Berkala Dengan Observasi Kelas, Umpan Balik (Feedback) Peserta, Dan Refleksi Bersama Tim Pelaksana, Guru, Serta Siswa.
7. Mengevaluasi Dampak Pendampingan Hybrid Learning Terhadap Peningkatan Literasi Digital, Baik Dari Aspek Keterampilan Penggunaan Teknologi, Etika Digital, Maupun Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Program Literasi Digital dan Pengenalan Kecerdasan Buatan di MTs Nurul Huda

Program peningkatan literasi digital dan pengenalan kecerdasan buatan dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan pembelajaran interaktif yang memadukan teori dan praktik. Siswa diperkenalkan pada berbagai platform digital, teknik pencarian dan penyaringan informasi, serta dasar-dasar cara kerja teknologi kecerdasan buatan. Kegiatan dilakukan secara bertahap, dimulai dari pelatihan penggunaan perangkat dan aplikasi pembelajaran, pengenalan konsep AI melalui simulasi sederhana, hingga penerapan keterampilan manajemen informasi dalam tugas-tugas proyek.

Guru berperan aktif sebagai fasilitator yang mendampingi siswa selama proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran berbasis praktik ini memungkinkan siswa belajar secara langsung dengan menggunakan teknologi yang relevan dengan kebutuhan era digital. Selain itu, sekolah menyediakan materi dan sumber belajar digital yang mudah diakses untuk mendukung keberlangsungan program.

Dampak Terhadap Literasi Digital dan Keterampilan Manajemen Informasi

1. Peningkatan keterampilan digital
Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengakses, memahami, dan memanfaatkan platform digital. Mereka terbiasa menggunakan aplikasi pembelajaran untuk mencari referensi, mengelola tugas, dan melakukan kolaborasi daring.
2. Pemahaman dasar kecerdasan buatan
Melalui pengenalan AI, siswa memahami konsep dasar teknologi cerdas dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mendorong munculnya minat terhadap teknologi dan cara berpikir yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.
3. Kemampuan mengelola informasi secara sistematis
Program ini memperkuat keterampilan siswa dalam memilah informasi yang relevan, menyusunnya secara terstruktur, serta memanfaatkannya untuk mendukung proses belajar. Siswa menjadi lebih kritis dalam membedakan informasi valid dan tidak valid.
4. Peningkatan kemandirian dan tanggung jawab belajar
Siswa mulai menunjukkan kemandirian dalam mencari sumber belajar dan mengelola waktu belajar secara mandiri. Kesadaran akan etika penggunaan teknologi dan keamanan digital juga meningkat seiring dengan pendampingan guru yang intensif.

Faktor Pendukung dan Hambatan

Faktor pendukung utama dalam pelaksanaan program ini adalah pendampingan guru yang konsisten, penyediaan perangkat dan sumber belajar digital yang memadai, serta antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan berbasis teknologi. Guru tidak hanya mengajarkan cara menggunakan teknologi, tetapi juga membimbing siswa untuk berpikir kritis dan bertanggung jawab dalam penggunaannya.

Hambatan yang dihadapi antara lain keterbatasan akses internet di beberapa wilayah tempat tinggal siswa serta kemampuan awal yang berbeda-beda dalam menggunakan

perangkat digital. Untuk mengatasi hambatan tersebut, dilakukan upaya mitigasi berupa pelatihan penggunaan teknologi dasar, penyediaan sumber belajar offline, serta pemanfaatan platform digital gratis yang mudah diakses oleh seluruh siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peningkatan Literasi Digital Dan Pengenalan Kecerdasan Buatan Di Mts Nurul Huda Memberikan Dampak Positif Terhadap Pengembangan Keterampilan Manajemen Informasi Siswa. Melalui Program Pembelajaran Berbasis Praktik Dan Pendampingan Intensif Dari Guru, Siswa Menjadi Lebih Terbiasa Memanfaatkan Teknologi Secara Produktif Dan Bertanggung Jawab. Kemampuan Mereka Dalam Mengakses, Memilah, Dan Mengelola Informasi Mengalami Peningkatan Yang Signifikan, Sejalan Dengan Tumbuhnya Kesadaran Akan Etika Penggunaan Teknologi.

Selain Itu, Pengenalan Terhadap Kecerdasan Buatan Memberikan Wawasan Baru Bagi Siswa Mengenai Perkembangan Teknologi Masa Kini Dan Masa Depan. Hal Ini Mendorong Mereka Untuk Lebih Adaptif, Berpikir Kritis, Dan Memiliki Kesiapan Lebih Baik Dalam Menghadapi Tantangan Era Society 5.0. Meskipun Masih Terdapat Hambatan Berupa Keterbatasan Akses Internet Dan Perbedaan Kemampuan Awal, Program Ini Terbukti Efektif Dalam Memperkuat Kompetensi Digital Dasar Dan Keterampilan Berpikir Sistematis Siswa.

Saran

1. Optimalisasi Fasilitas Pendukung Pembelajaran Digital
Sekolah Perlu Memperluas Akses Terhadap Jaringan Internet Dan Perangkat Digital Agar Seluruh Siswa Dapat Mengikuti Kegiatan Secara Maksimal, Tanpa Kesenjangan Akses Teknologi.
2. Peningkatan Kapasitas Guru Dan Siswa
Pelatihan Berkelanjutan Bagi Guru Dan Siswa Sangat Diperlukan Untuk Memperdalam Pemahaman Tentang Literasi Digital Dan Kecerdasan Buatan, Sehingga Proses Pembelajaran Dapat Berlangsung Lebih Efektif Dan Relevan.
3. Integrasi Dalam Kurikulum Pembelajaran
Literasi Digital Dan Pengenalan Kecerdasan Buatan Sebaiknya Diintegrasikan Secara Sistematis Ke Dalam Kurikulum Sekolah, Bukan Hanya Sebagai Kegiatan Tambahan. Dengan Demikian, Kompetensi Ini Dapat Dikembangkan Secara Berkelanjutan Dan Terukur.
4. Pemanfaatan Sumber Belajar Digital Terbuka
Sekolah Dapat Memanfaatkan Platform Dan Sumber Belajar Digital Gratis Sebagai Alternatif Untuk Mengatasi Keterbatasan Sarana, Sehingga Seluruh Siswa Memiliki Kesempatan Belajar Yang Sama.
5. Pendampingan Dan Evaluasi Berkelanjutan
Kegiatan Literasi Digital Dan AI Perlu Diikuti Dengan Pendampingan Intensif Dan Evaluasi Rutin Agar Sekolah Dapat Menilai Efektivitas Program Serta Melakukan Perbaikan Sesuai Kebutuhan Siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., Fitriyah, A., Supriatna, A., Wahyudi, A. D., Rosaeti, L., Gulo, Y. N., & Taufik, R. (2025). Membangun Generasi Mandiri: Kombinasi Pendidikan Keuangan dan Pengembangan SDM di MA Al-Ulya Al Mubarak. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(4), 551-557.
- Buchari, M. A. (2025). Pendampingan Penggunaan Kecerdasan Buatan dalam Literasi Digital Dunia Pendidikan. *Jurnal Medika*, 10(1).
- Dewi, A. C. (2025). Deskripsi Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Menyediakan Umpan Balik terhadap Literasi Digital Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2).

- Gunawang, et al. (2025). Sosialisasi Literasi Digital dan AI untuk Membangun Kesadaran Teknologi yang Bertanggung Jawab. *JUAN: Jurnal Ultima Abdimas Nusantara*, 2(1).
- Kareviati, E. (2025). Pengenalan Artificial Intelligence dan Deep Learning pada Pembelajaran: Inovasi Literasi Digital. *Jurnal Syadani*, 3(1).
- Marzuqi, Y. (2025). Pemanfaatan Media Digital dan Kecerdasan Buatan untuk Pengembangan Pendidikan Nilai-nilai Islam. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(2).
- Situmorang, K. J. (2025). Peran Sekolah dalam Peningkatan Literasi Digital dan Kecerdasan Buatan. *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(7), 8339-8346.
- Supriyadi, S. (2024). Artificial Intelligence, Literasi Digital, Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*.
- Taufik, R., Dewi, M. W., Laksana, M. W., Febriani, A. A., & Muthmainnah, M. (2025). EDUKASI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN PRIBADI UNTUK MENGHINDARI PERILAKU KONSUMTIF PADA SISWA SMK 1 CIRUAS. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 62-69.
- Taufik, R., Triani, R. A., Herlambang, R., Aprida, S., & Apriyana, R. (2025). PELATIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI (HPP) DALAM USAHA KECIL UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA SMK 1 CIRUAS. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 70-76.
- Zaini, M. (2025). Integrasi Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran: Dampaknya pada Literasi Digital dan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Maulana Atsani*, 1(1).
- Zaputra, A., Utami, K. S., Aprianty, A., Barona, R., & Jasmadi. (2025). Strategi Peningkatan Literasi Digital Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Artificial Intelligence yang Terkendali. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 1(1).
- Zuchrufa, S. (2025). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (ChatGPT) untuk Meningkatkan Pembelajaran di MTs Alkhairaat Wosu. *Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu Era Society 5.0, Pascasarjana UIN Datokarama Palu*.